

ABSTRAK

Skripsi atas nama **Fadhilah Muharrami, NIM. 2116087. Skripsi ini berjudul: “PENDIDIKAN AKHLAK MENURUT BUYA HAMKA (STUDI ANALISIS QS. AL-BAQARAH AYAT 83 TAFSIR AL-AZHAR)”**. Maksud dari judul ini adalah Suatu gambaran atau pendapat tentang pendidikan akhlak menurut Buya Hamka dalam QS. Al-Baqarah ayat 83 tafsir al-Azhar.

Buya Hamka adalah seorang yang dengan pemikirannya banyak mempengaruhi masyarakat Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari karya-karya Buya Hamka. Permasalahan dunia pendidikan saat ini adalah permasalahan yang tidak akan ada habisnya dan seolah-olah tidak akan usia. Salah satu masalah yang muncul dalam dunia pendidikan hari ini adalah terjadinya pengesampingan nilai dan akhlak dalam setiap pendidikan. Pendidikan di Indonesia lebih berorientasi pada aspek *ta’lim* dan *tarbiyah* saja, dan mengesampingkan *ta’dib*, sehingga secara tidak langsung mengantarkan manusia pada paham yang materialistis. Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pendidikan akhlak menurut Buya Hamka dalam QS. Al-Baqarah ayat 83 tafsir Al-Azhar), agar mampu diterapkan dalam dunia pendidikan kontemporer yang penuh dengan masalah ketimpangan akhlak.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library reseach*), yaitu pendalaman, penelaahan dan pengidentifikasian pengetahuan yang ada dalam kepustakaan (sumber bacaan, buku-buku referensi atau hasil penelitian lain). Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu: sumber primer dan sumber sekunder. Sedangkan metode penelitian menggunakan metode deskriptif analitik yaitu usaha yang tertuju pada masalah yang ada pada masa sekarang dengan mengumpulkan dan menafsirkan data yang ada pada masa sekarang kemudian di analisis.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan akhlak menurut Buya Hamka dalam QS. Al-Baqarah ayat 83 tafsir al-Azhar adalah Akhlak Kepada Allah dan rasul-Nya yaitu dengan tidak menyembah selain Allah, seorang mukmin haruslah selalu tunduk dan patuh kepada Allah dan Rasul-Nya. Bila Allah dan Rasul-Nya memutuskan sesuatu tiada kata lain yang harus diucapkan seorang mukmin kecuali *Sami’na wa ata’na* (kami dengar dan kami patuhi), peserta didik memiliki akhlak mulia kepada kedua orangtua yaitu dengan berbuat baik kepada ibu bapak, akhlak kepada sesama manusia yaitu peserta didik mampu berbuat baik kepada kaum kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin, serta mengucapkan kata-kata yang baik, peserta didik hendaklah menanamkan jasa kepada sesama manusia, dengan memberikan nasihat dan pengajaran, amar ma’ruf, nahi mungkar. Menyuruh berbuat baik, melarang berbuat mungkar, menegur mana yang salah.

Kata Kunci: Pendidikan Akhlak